

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Sepakbola adalah permainan yang sangat populer, karena permainan sepakbola sering dimainkan oleh anak-anak, remaja, orang dewasa maupun orang tua. Mereka yang tertarik dengan sepakbola sebagai pengalaman hidup mereka biasanya tidak hanya termotivasi karena ingin tetap bugar atau bisa bertemu orang lain, namun karena mereka dari berbagai kalangan, berbagai usia menonton sepakbola karena mereka mencintai sepakbola itu sendiri dan karena perasaan senang dari dalam diri mereka, serta kepuasan dari dalam diri mereka.

Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kesebelasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan ini dimainkan diatas lapangan rumput yang rata dengan ukuran panjang minimum 90 meter maksimum 120 meter, dan lebar minimum 45 meter maksimum 90 meter, sementara ukuran lapangan untuk

pertandingan internasional ialah panjang minimum 100 meter maksimum 110 meter dan lebar minimum 64 meter maksimum 75 meter.

Dalam sepakbola modern tuntutan bertahan sekaligus menyerang menjadi kewajiban para pemain untuk menerapkannya di lapangan, untuk itu dibutuhkan *skill* atau keterampilan yang tinggi di setiap posisi termasuk posisi bertahan dan menyerang. Terutama penjaga gawang yang merupakan orang terakhir dalam posisi bertahan dan orang pertama yang melakukan penyerangan.

Dalam *FIFA Law of the Game*, ada satu pemain sepakbola dalam tim yang memiliki kekhususan tersendiri. Dia menggunakan warna baju yang berbeda dan menjadi satu-satunya pemain yang boleh menggunakan tangan di kotak penalti sendiri. Dia adalah penjaga gawang alias kiper. Dia adalah pemain istimewa yang tentunya juga perlu mendapatkan penanganan istimewa pula. Disebut istimewa dikarenakan hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan seluruh anggota tubuhnya untuk mengolah bola selama berada didalam daerah penaltinya.

Penjaga gawang merupakan posisi yang penting di lapangan. Karena tanpa seorang penjaga gawang, sebuah tim pasti dapat dengan mudah kebobolan oleh lawan. Seorang penjaga gawang yang baik tidak hanya mencegah lawan mencetak gol, tetapi juga menginspirasi pertahanan, dan juga dengan menggunakan berbagai macam cara distribusi bola sebagai kontribusinya terhadap penyerangan. Sebagai tambahan, penjaga gawang

modern harus mempunyai dua kaki yang dapat mengolah serta mendistribusikan bola, dalam artian mereka harus mampu berkontribusi terhadap taktik pertahanan dengan dapat melakukan tendangan yang aman, jauh ke arah atas lapangan atau ke daerah lawan ketika *defenders* tertekan oleh lawan dan bola dioper kepadanya.

Seorang penjaga gawang memiliki beberapa keterampilan yang berbeda dari pemain lainnya, seperti kemampuan bertahan seperti menangkap, menangkis, memotong laju bola, *diving save*, oleh karena itu penjaga gawang harus diberikan latihan khusus. Namun seorang penjaga gawang juga harus memiliki kemampuan menyerang yang baik, seperti kemampuan distribusi bola dengan tangan dan kaki ketika *open play*, ketika situasi *free kick* maupun *goalkick*, karena penjaga gawang adalah orang yang pertama kali memulai serangan.

Distribusi bola pasti dilakukan oleh setiap penjaga gawang dalam suatu pertandingan sepakbola, baik itu dengan menggunakan kaki seperti *long pass*, *short pass*, *volley kick*, dan *half volley kick*, maupun dengan menggunakan tangan seperti lemparan *rolling the ball*, *bent arm throw*, *over arm throw*, dan *throw in style*. Distribusi bola ini juga merupakan awal dari suatu serangan sebuah tim, sebuah tim bahkan dapat menciptakan peluang untuk mencetak gol lewat distribusi bola penjaga gawang yang baik, dari distribusi bola tersebut juga sebuah tim dapat melakukan serangan balik cepat ke gawang lawan.

Pada SSB yang bermain di *Indihome Grassroots Festival 2017*, khususnya para penjaga gawang SSB yang bermain di *Indihome Grassroots Festival 2017* masing-masing memiliki kemampuan distribusi bola dengan tangan dan kaki untuk melakukan penyerangan yang beraneka ragam, dan berbagai macam kejadian pada saat pertandingan muncul, sebagai objek dari penelitian ini adalah 12 penjaga gawang yang bertanding di *Indihome Grassroots Festival 2017*.

Upaya pembinaan yang dilaksanakan oleh Sekolah Sepakbola meliputi pembinaan kemampuan berbagai teknik dan taktik bermain yang terdapat dalam permainan sepakbola, termasuk para kiper yang dilatih keterampilan atau teknik yang menunjang kemampuan seorang penjaga gawang untuk mengamankan gawangnya agar tidak terjadi sebuah gol dan untuk memulai suatu penyerangan. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan distribusi bola dengan tangan dan kaki dan juga dibutuhkan konsentrasi yang tinggi untuk menghasilkan teknik yang baik bagi seorang penjaga gawang.

Indihome Grassroots Festival 2017 merupakan turnamen sepakbola untuk anak-anak usia dibawah 10 dan dibawah 12 tahun, kegiatan ini diselenggarakan hampir setiap tahunnya. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh perkembangan sepakbola usia dini dan usia muda yang semakin marak di Indonesia. Jumlah sekolah sepakbola (SSB) meningkat di setiap kota. Hal ini otomatis menciptakan kompetisi baru di arena sepakbola usia dini dan usia muda.

Tahun ini *Indihome Grassroots Festival 2017* dihelat di Indonesia, tepatnya di Sinarmas World Academy, Bumi Serpong Damai, Tangerang Selatan. Dalam hal ini peneliti mengambil data pada Turnamen Sepakbola U-12 *Indihome Grassroots Festival 2017* yang berlokasi di Sinarmas World Academy, Tangerang Selatan pada tanggal 6-7 dan 13-14 Mei 2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Sejauh mana peranan kemampuan Distribusi bola dengan tangan dan kaki penjaga gawang Sekolah Sepakbola dalam pertandingan sepakbola di Turnamen Sepakbola U-12 *Indihome Grassroots Festival 2017*?
2. Berapakah prosentase keberhasilan distribusi bola dengan tangan dan kaki yang digunakan oleh penjaga gawang Sekolah Sepakbola dalam pertandingan sepakbola Turnamen Sepakbola U-12 *Indihome Grassroots Festival 2017*?
3. Teknik distribusi bola apa saja yang sering digunakan oleh penjaga gawang Sekolah Sepakbola dalam pertandingan sepakbola Turnamen Sepakbola U-12 *Indihome Grassroots Festival 2017*?
4. Berapakah prosentase tiap-tiap teknik menyerang yang digunakan oleh penjaga gawang Sekolah Sepakbola dalam pertandingan

sepakbola Turnamen Sepakbola U-12 *Indihome Grassroots Festival 2017?*

5. Teknik distribusi bola apa yang prosentasenya tinggi yang digunakan oleh penjaga gawang Sekolah Sepakbola dalam pertandingan sepakbola Turnamen Sepakbola U-12 *Indihome Grassroots Festival 2017?*
6. Berapakah prosentase keberhasilan dan kegagalan gerakan lemparan *rolling the ball/bowling* penjaga gawang Sekolah Sepakbola dalam pertandingan sepakbola Turnamen Sepakbola U-12 *Indihome Grassroots Festival 2017?*
7. Berapakah prosentase keberhasilan dan kegagalan gerakan lemparan *over arm throw/baseball* penjaga gawang Sekolah Sepakbola dalam pertandingan sepakbola Turnamen Sepakbola U-12 *Indihome Grassroots Festival 2017?*
8. Berapakah prosentase keberhasilan dan kegagalan gerakan lemparan *bent arm throw/javeline* penjaga gawang Sekolah Sepakbola dalam pertandingan Sepakbola Turnamen Sepakbola U-12 *Indihome Grassroots Festival 2017?*
9. Berapakah prosentase keberhasilan dan kegagalan gerakan tendangan *full volley* penjaga gawang Sekolah Sepakbola dalam pertandingan Sepakbola Turnamen Sepakbola U-12 *Indihome Grassroots Festival 2017?*

10. Berapakah prosentase keberhasilan dan kegagalan gerakan tendangan *half volley* penjaga gawang Sekolah Sepakbola dalam pertandingan Sepakbola Turnamen Sepakbola U-12 *Indihome Grassroots Festival 2017*?
11. Berapakah prosentase keberhasilan dan kegagalan gerakan tendangan *short pass* penjaga gawang Sekolah Sepakbola dalam pertandingan Sepakbola Turnamen Sepakbola U-12 *Indihome Grassroots Festival 2017*?
12. Berapakah prosentase keberhasilan dan kegagalan gerakan tendangan *long pass* penjaga gawang Sekolah Sepakbola dalam pertandingan Sepakbola Turnamen Sepakbola U-12 *Indihome Grassroots Festival 2017*?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka perlu pembatasan masalah pada penelitian ini. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah “Distribusi bola dengan menggunakan Tangan dan Kaki pada Penjaga Gawang Sekolah Sepakbola Pada Turnamen Sepakbola U-12 *Indihome Grassroots Festival 2017*”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut.

1. Berapa prosentase keberhasilan dan kegagalan gerakan distribusi bola dengan tangan penjaga gawang Sekolah Sepakbola pada Turnamen Sepakbola U-12 *Indihome Grassroots Festival 2017*?
2. Berapa prosentase keberhasilan dan kegagalan gerakan distribusi bola dengan kaki penjaga gawang Sekolah Sepakbola pada Turnamen Sepakbola U-12 *Indihome Grassroots Festival 2017*?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui prosentase tiap-tiap jenis keterampilan distribusi bola dengan tangan dan kaki penjaga gawang.
2. Sebagai masukan bagi para pelatih khususnya pelatih kiper untuk mengetahui kemampuan distribusi bola dengan tangan dan kaki apa saja yang sering digunakan penjaga gawang Sekolah Sepakbola.
3. Sebagai data awal untuk pembuatan program latihan maupun model latihan khususnya penjaga gawang
4. Dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan olahraga khususnya cabang olahraga sepakbola

5. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pikiran yang sekaligus dapat dijadikan suatu pedoman bagi pembinaan dan pelatihan seorang penjaga gawang